

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metodologi Penelitian**

##### **1. Pendekatan/Metode Penelitian**

Peneliti menggunakan metode berjenis penelitian yang bersifat kuantitatif. Penelitian ini dilalui dengan cara menyimpulkan hasil angket mengamati uraian-uraian dari tingkat kecemasan masyarakat terhadap tidak adanya peningkatan layanan kesehatan dalam berita iuran BPJS kesehatan naik (Liputan6.com) pada masyarakat RT 21 RW 08 Kecamatan Kemuning Kota Palembang. Penelitian ini dikategorikan penelitian lapangan.

##### **2. Jenis Data dan Sumber Data**

###### **a. Jenis Data**

Penulis dalam penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif dimana hal ini berhubungan dengan tingkat kecemasan masyarakat terhadap

tidak adanya peningkatan layanan kesehatan dalam berita iuran BPJS kesehatan naik (Liputan6.com) pada masyarakat RT 21 RW 08 Kec.Kemuning Kota Palembang

#### **b. Sumber Data**

Penulis menggunakan sumber data primer dan skunder. Data primer merupakan data yang diperoleh dan kemudian diolah oleh suatu organisasi atau perorangan langsung dari objeknya. Sedangkan data skunder adalah data yang didapatkan dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi.<sup>1</sup>

Maka data primer dalam penelitian skripsi ini yang diperoleh dari hasil perhitungan angket pada masyarakat RT 21 RW 08 Kec. Kemuning Palembang. Dan data sekunder bersumber dari berbagai literatur yang menyangkut data primer

---

<sup>1</sup> *Ibid....*, h. 171

seperti buku-buku, kamus, jurnal, skripsi dan sebagainya.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitan ini teknik pengumpulan data yang dipakai penulis adalah sebagai berikut:

#### a. Angket

Angket atau kuisisioner merupakan daftar pertanyaan yang disebarkan kepada responden melalui pos dengan atau tanpa diawasi oleh peneliti.<sup>2</sup> Metode kuesioner ialah kumpulan beberapa pertanyaan tentang permasalahan atau bagian yang akan diteliti penulis.<sup>3</sup> Penulis menggunakan jenis angket tertutup dalam penelitian ini. Adapun Angket tertutup itu terdiri dari suatu pertanyaan yang ada beberapa jawaban yang ditentukan dan dapat dipilih salah satunya.

---

<sup>2</sup> Prof. Dr. S. Nasution, M.A, *Metode Research*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2007), h. 128

<sup>3</sup> Drs. Cholid Narbuko & Drs. H. Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta:Bumi Aksara,2015) h. 76

Responden mencentang jawaban yang dianggap sama dengan keyakinan dirinya.<sup>4</sup>

Dalam penelitian ini angket akan menyebarkan daftar pertanyaan kepada masyarakat RT 21 RW 08 Kec.Kemuning Kota Palembang untuk mendapatkan reaksi dari objek penelitian dari beberapa pertanyaan yang diajukan dalam *draft*. Target yang akan menerima angket yaitu warga yang memiliki BPJS Kesehatan, tidak menderita buta huruf, bisa mendengar, memiliki televisi dan *handphone*.

#### **b. Observasi**

Pengamatan (observasi) ialah metode pengumpulan data yang dilakukan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki atau diamati langsung.<sup>5</sup> Observasi atau pengamatan merupakan aktivitas manusia yang

---

<sup>4</sup> Nasution, *Op.Cit...*, h. 129

<sup>5</sup> Cholid Narbuko & Abu Achmadi, *Op.Cit...*, h. 70

dilakukan oleh panca indra mata, telinga, penciuman, kulit, serta mulutnya.<sup>6</sup>

### c. Dokumentasi

Metode dokumentasi ini dipakai sebagai data pendukung yang didapat dari sumber data yang berupa dokumentasi. Dokumen pun bisa berbentuk gambar, tulisan, gambar dan tulisan, atau karya menumental seseorang. Dokumentasi bentuknya gambar, seperti foto-foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lainnya.<sup>7</sup> Dan penelitian ini disaat penyebaran angket akan melakukan mendokumentasikan masyarakat RT 021 RW 08 Kecamatan Kemuning Kota Palembang dan akan dijadikan sebagai lampiran foto dokumentasi.

## 4. Variabel Penelitian

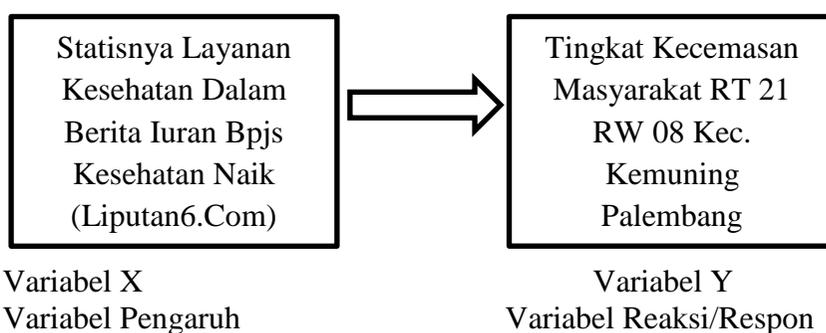
Variable bebas merupakan objek yang mempengaruhi objek yang lain, umumnya

---

<sup>6</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta:Kencana Prenada 2013) h. 143

<sup>7</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Media Group, 2015) h.82

dilambangkan dengan tanda huruf X. Dan variabel terikat adalah objek yang memberikan tanggapan atas hubungan dengan variabel bebas, yang simbolkan dengan huruf Y. Berikut dapat dilihat pada gambar 3.1 dibawah ini:



Gambar 3.1 Hubungan Dua Variabel

## 5. Operasional Variabel

Operasional merupakan suatu definisi untuk variabel atau kontraks yang memberikan arti, merincikan suatu kegiatan, ataupun memberikan suatu alat yang dibutuhkan guna mengukur variabel yang tengah di teliti.<sup>8</sup> Setelah dilakukan operasionalisasi variabel, yaitu

---

<sup>8</sup> Indrayanto, *Metodologi Penelitian Suatu Pengantar Teori & Praktik*, (Palembang:Noerfikri, 2017) h. 129.

menentukan dimensi-dimensi yang akan diukur, maka selanjutnya adalah mengembangkan dimensi-dimensi itu ke dalam beberapa item pernyataan.<sup>9</sup> Operasional variabel dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut :

Tabel 3.1 Operasional Variabel

No	Variabel	Dimensi	Indikator
1.	Statisnya Layanan Kesehatan Dalam Berita Iuran Bpjs Kesehatan Naik (Liputan6.Com)	Frekuensi	1. Seberapa sering responden membaca berita
		Durasi	1. Lamanya responden membaca berita (dalam menit) 2. Lama responden mengikuti berita (dalam minggu)
		Atensi	1. Berapa berita yang anda baca mengenai iuran BPJS kesehatan naik 2. Berapa paragraf yang anda baca mengenai berita iuran BPJS kesehatan naik
2.	Tingkat Kecemasan Masyarakat RT 21 RW 08	Fisik	1. Gelisah 2. Panik 3. Lemas

<sup>9</sup> Suryani & Hendryadi, *Op.Cit....*, h. 127

	Kecamatan Kemuning Kota Palembang		4. Pusing
		Psikologis	1. Gangguan <i>Mood</i> 2. Kesulitan tidur 3. Kelelahan atau mudah capek 4. Keraguan dan ketakutan mengganggu 5. Merasa terbebani

Untuk mengklarifikasikan variabel yang diukur, maka digunakan skala Likert. Pengukuran dengan skala ini memiliki lima opsi yang dapat dipilih oleh responden berupa: sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, sangat tidak setuju. Jawaban tersebut merupakan reaksi narasumber dari suatu kejadian yang dituangkan dalam instrumen/kuisisioner.<sup>10</sup>

## 6. Populasi dan sampel

### a. Populasi

---

<sup>10</sup> *Ibid....*, h. 131

Populasi dimaksud sebagai daerah generalisasi yang termasuk dari objek atau subjek yang mempunyai suatu karakteristik dan kuantitas yang telah ditentukan oleh peneliti untuk meninjau dan kemudian dibuat sebuah kesimpulannya.<sup>11</sup> Penelitian ini dipusatkan pada masyarakat RT 21 RW 08 Kec. Kemuning Palembang yang memiliki BPJS Kesehatan, *handphone*, usia remaja hingga dewasa, dan tidak buta huruf. Jumlah populasi yang memiliki BPJS Kesehatan tersebut adalah 87, namun yang masuk kriteria yang peneliti inginkan adalah 25orang.

#### **b. Sampel**

Sampel merupakan bagian populasi yang diambil untuk dilakukan penelitian. Sampel tersebut mewakili semua populasi yang sedang diteliti.<sup>12</sup> Dimana sampel yang ditentukan dengan teknik Non random sampling (*non probability*

---

<sup>11</sup> Indrayanto, *Op.Cit....*, h. 109

<sup>12</sup> Suryani & Hendryadi, *Op.Cit....*, h. 192

*sampling*), artinya tidak semua orang dalam populasi menjadi sampel untuk di teliti.<sup>13</sup>

Menurut Suharsimi Arikunto, apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih.<sup>14</sup>

Teknik *non probability sampling* dalam penelitian ini memiliki sebuah kriteria untuk pengambilan sampel diantaranya :

1. Memiliki kartu BPJS Kesehatan.
2. Berusia 17-55 tahun
3. Memiliki *handphone*
4. Tidak buta huruf

Maka dari populasi 87orang yang memiliki BPJS Kesehatan, yang masuk kriteria penuh

---

<sup>13</sup> Indrayanto, *Op.Cit....*, h. 112

<sup>14</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta:Rineka, 2010) h. 172

peneliti adalah 25orang. Karena kurang dari 100 maka peneliti mengambil sampel 25 orang.

## 7. Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan analisis Regresi Linier Sederhana dalam menganalisis datanya, dengan tujuan menangkap pengaruh/dampak yang ditimbulkan pada “statisnya peningkatan pelayanan kesehatan dalam berita iuran BPJS kesehatan naik” terhadap tingkat kecemasan masyarakat. Pengumpulan data dari lapangan akan dilakukan pengolahan data dengan SPSS versi 21.

Analisis regresi linier adalah metode ukur yang dipakai menghitung terdapat atau tidaknya korelasi antara dua variabel.<sup>15</sup> Cara ini hampir sama dengan pengertian analisis hubungan kekuatan atau korelasi. Dalam kajian ini, kami ingin memunculkan ikatan satu arah spesifik antar variabel. Variabel X dalam hal ini bertindak menjadi faktor independen (variabel yang mempengaruhi), variabel Y memiliki peran menjadi faktor dependen

---

<sup>15</sup> M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik 1(Statistik deskriptif)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h.249

(variabel terkena efek). Umumnya variabel X atau dengan kata lain variabel *independent* dan variabel Y atau dengan kata lain variabel *dependent* dengan rumus :<sup>16</sup>

$$Y = a + Bx$$

Keterangan:

Y= Variabel Dependen

X= Variabel Independen

a = Konstanta Regresi

b = angka arah koefisien regresi, maksudnya adalah untuk menerangkan jumlah naik/turunnya variabel dependen dari sumber variabel independen. Jika b bernilai positif sehingga naik, jika b bernilai negative berarti jumlahnya menurun.

a. Uji Validitas

Validitas merupakan tipe yang termasuk kategori terresponsif serta memberitahukan instrument untuk melakukan proses pengukuran pada

---

<sup>16</sup> Sukestiyarno, *Statistika Dasar*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014), h. 164

yang harus diukur.<sup>17</sup> Uji validitas ini bisa ditentukan dengan membandingkan  $r_{hitung}$  ( *Corrected Item Total Correlation* ) dengan  $r_{tabel}$  dengan ketentuan jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka pertanyaan kuesioner dinyatakan valid.

#### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah konsistensi tes, yakni kadar konsisten skor tes dari satu pengukuran ke pengukuran selanjutnya.<sup>18</sup> Dalam penelitian ini, peneliti memakai teknik *one shot* atau pengukuran satu sekali. Artinya, penyebaran kuisisioner untuk responden dilakukan hanya sekali. Kemudian skor jawabannya akan diketahui pada poin hasil jawaban responden dengan aplikasi SPSSVersi22, asalkan Alpha cronbach  $> 0.6$  maka dinyatakan reliabel.

#### c. Uji Hipotesis

---

<sup>17</sup> Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2019), h. 104

<sup>18</sup> Febri Endra Budi Seryawan, *Pedoman Metodologi Penelitian: (Statistika Praktis)*, (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2017). h. 141

Uji hipotesis merupakan metode yang digunakan untuk mengambil keputusan sesuai dari analisis data berupa uji t. Dan selanjutnya mengetahui kadar pengaruh antara variabel X & Variabel Y.

